BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Gambaran komitmen kerja berdasarkan dimensi afektif dan normative berada pada kategori sedang. Dengan demikian secara umum komitmen kerja di SMK Negeri 1 Bandung sudah cukup tinggi.
2. Gambaran perilaku kewargaorganisasian berdasarkan dimensi *courtesy* dan *altruism* berada pada kategori sedang. Dengan demikian secara umum perilaku kewargaorganisasian di SMK Negeri 1 Bandung sudah berada pada kategori cukup tinggi.
3. Komitmen kerja berpengaruh positif terhadap perilaku kewargaorganisasian. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga semakin tinggi komitmen kerja, maka akan semakin tinggi perilaku kewargaorganisasian. Begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Kesimpulan diatas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara dimensi yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut.

1. Dimensi berkelanjutan dalam variabel komitmen kerja memperoleh skor rata-rata terendah dibandingkan dengan dimensi lainnya. Hal yang dapat menyebabkan timbulnya komitmen berkelanjutan antara lain, jabatan, fasilitas dan tunjangan. Sehingga dimensi ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan/perbaikan fasilitas bagi pendidik dan tenaga kependidikan, misalnya: 1) Bangun nilai-nilai yang didasarkan adanya kesamaan, dengan kata lain setiap anggota organisasi memiliki kesempatan yang sama. Contohnya dalam hal promosi, maka dasar yang digunakan untuk promosi adalah

kemampuan tiap anggota, keterampilan, motivasi, kinerja, tanpa adanya diskriminasi; 2) ciptakan kondisi kerja yang menyenangkan; 3) Gaji yang memadai bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Dimensi *civic cirtue* dalam variabel perilaku kewargaorganisasian memperoleh skor rata-rata terendah dibandingkan dimensi lainnya. Dimensi ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal tanggungjawabnya terhadap organisasi/sekolah. Dimensi ini dapat ditingkatkan melalui: 1) melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam setiap hal yang menyangkut organisasi, seperti diikutsertakan dalam rapat atau kegiatan organisasi lainnya; 2) mengapresiasi pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah rela dan terbuka untuk memberikan kritik dan saran bagi perbaikan organisasi, 3) menindaklanjuti kritik dan saran yang diberikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan dengan cara memperbaiki yang belum baiknya dan mempertahankan hal-hal yang seharusnya.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai komitmen kerja dan perilaku kewargaorganisasian diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel X_1, X_2 dan Y dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai komitmen kerja dan perilaku kewargaorganisasian akan menjadi lebih luas lagi.